

MODEL PEMBELAJARAN ROUND CLUB (KELILING KELOMPOK) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR

Hamidah
Prodi Pendidikan Kewarganegaraan
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
hamidahfkip@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran round club dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas X SMA Swasta Rizki Ananda Marindal (I) Tahun Ajaran 2018/2019." Hipotesisnya adalah Penerapan Model Pembelajaran Round Club Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn kelas X SMA Swasta Rizki Ananda Marindal (I) Tahun Ajaran 2019/2020". Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Swasta Rizki Ananda Marindal (I) Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 22 siswa. Objek untuk penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Round Club Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn kelas X SMA Swasta Rizki Ananda Marindal (I) Tahun Ajaran 2019/2020. Dari hasil penelitian, penerapan model pembelajaran round club memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (48,85%), siklus II (70,82%). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran round club ini, sangat efektif digunakan di kelas X SMA Swasta Rizki Ananda Marindal (I), dengan kata lain hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat diterima kebenarannya.

Kata kunci : model pembelajaran round club, motivasi dan hasil belajar, PPKn

Abstract

The purpose of this research is to find out whether the application of the round club learning models can increase student motivation and learning outcomes on PPKn subjects in the class X SMA Swasta Rizki Ananda Marindal (I) school year 2018/2019". The hypothesis is the Application Of Round Club Learning Models can increase Student Motivation and Learning Outcomes in Class X SMA Swasta Rizki Ananda Marindal (I) school year 2019/2020. As for the subjects in this study were students of class X SMA Swasta Rizki Ananda Marindal (I) school year 2019/2020 which numbered 22 students. The object of this study is the Application Of Round Club Learning Models Can Increase Student Motivation and Learning Outcomes In Class X PPKn subjects SMA Rizki Ananda Marindal (I) school year 2019/2020. From the results of the study, the application of the round club learning models has a positive impact in increasing motivation and student learning outcomes which are characterized by and increase in student learning completeness in the each cycle, namely the first cycle I (48,85%) cycle II (70.82%). From these results it can be concluded that the application of this round club learning model is very effective to be used in class X of SMA Swasta Rizki Ananda Marindal (I), in other words the hypothesis proposed previously is acceptable.

Key word : round club learning mode, motivation and learning outcomes, PPKn

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yaitu manusia yang beriman, mandiri, maju, cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab serta produktif. Berbagai upaya pendidikan telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Salah satunya adalah dengan

melakukan kajian-kajian dan pengembangan kurikulum di Indonesia secara bertahap, konsisten, dan disesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman. Guru sebagai fasilitator harusnya lebih berusaha optimal untuk meningkatkan cara atau strategi dalam pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan materi pembelajaran.

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menepati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan, sehingga figur guru mesti terlibat dalam mencangkup persoalan pendidikan formal disekolah. Pemilihan model pembelajaran menjadi sangat penting bagi guru agar dapat menarik minat belajar siswa. Tujuan penentuan model pembelajaran adalah agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menarik dan variatif. Dengan suasana pembelajaran yang baik maka minat belajar siswa menjadi lebih tinggi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi pada guru mata pelajaran PPKn SMA Swasta Rizki Ananda Marindal terlihat bahwa rata-rata nilai ujian tengah semester kelas X belum memuaskan, karena masih ada yang di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Karena itu diperlukan inovasi model pembelajaran Round Club menjadi cukup tepat untuk diterapkan di sekolah tersebut terutama dalam pembelajaran mata pelajaran. Pada model pembelajaran Round Club siswa akan disajikan poin-poin pelajaran dari bahan yang akan dipelajari sehingga siswa dapat mengintegrasikan dengan tepat materi yang diajarkan. Dengan adanya pendekatan model pembelajaran Round Club diharapkan siswa dapat menyerap, mencerna, dan mengingat bahan pelajaran dengan baik.

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju akan membawa pengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Peningkatan kualitas pembelajaran ini merupakan salah satu dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan siswa dalam mencapai motivasi dan hasil belajar yang baik merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar. Melalui proses belajar yang mengalami sendiri, menemukan sendiri ataupun secara berkelompok maka siswa akan menjadi senang, sehingga timbul keinginan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu, khususnya dalam belajar kewarganegaraan (PPKn). Sehingga dikatakan bahwa suatu aktivitas sangat lekat dengan motivasi menurut Walker (dalam Abdul Majid 2013:25) ialah Analisis Pembelajaran PPKn Pemilihan model pembelajaran yang tepat mampu menjadikan siswa termotivasi dan tertarik dalam proses pembelajaran. Bila seorang guru berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar, kemungkinan siswa akan memperoleh hasil belajar sesuai yang diharapkan. Dari hasil observasi di SMA Swasta Rizki Ananda Marindal pembelajaran di kelas memang menerapkan diskusi kelompok, dan tanya jawab untuk membantu siswa dalam menyimpulkan permasalahan. Model pembelajaran Round Club (keliling kelompok) merupakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk mengunjungi kelompok lain dan memperoleh informasi secara langsung. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan tujuan adalah mengetahui penerapan model Pembelajaran Round Club (keliling kelompok) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Siswa kelas X pada pembelajaran PPKn.

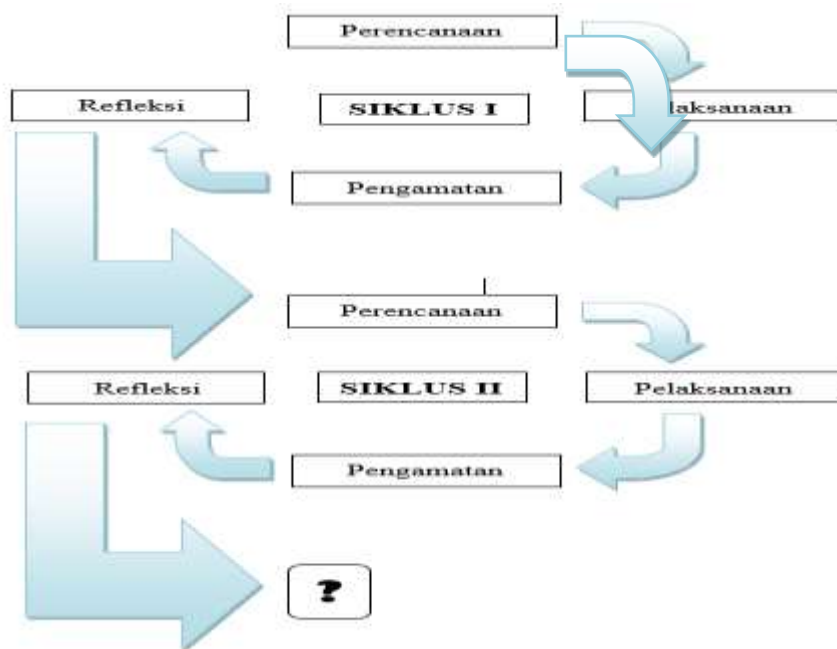
2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dirancang ada 2 (Dua) siklus untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Round Club (*keliling kelompok*). Setiap

pertemuan dilaksanakan melalui 4 tahap yakni menurut Kemmis dan MC Taggart dalam Arikunto (2016:131) mengemukakan bahwa model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai empat tahap yang lazim, yaitu: 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Pengamatan 4. Refleksi. Pelaksanaan penelitian dimulai dari siklus I, apabila di siklus I penelitian telah dapat melihat peningkatan ataupun kegagalan yang terjadi pada siswa, maka penelitian akan melanjutkannya sampai pada siklus II. Adapun model dan penjelasan untuk masing – masing tahap adalah sebagai berikut :

Siklus Penelitian Tindakan Kelas



**Gambar I: Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas
(Suharsimi Arikunto 2016:137)**

Penelitian ini dilakukan sampai berhasil dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap perlu. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK), PTK dilakukan karena ada beberapa faktor permasalahan yang terjadi didalam kelas baik permasalahan yang dialami oleh guru maupun permasalahan yang dialami oleh siswa. Dengan demikian maka hal pertama yang harus di lakukan oleh peneliti adalah memotivasi dan melihat hasil belajar PPKn, penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Rizki Ananda Marindal I di kelas X yang berjumlah 22 Siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* (Keliling Kelompok).

Penelitian ini dilakukan dua siklus, siklus I dan siklus II dimana setiap siklus terdiri dari empat (4) tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

3.2 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *round club* (keliling kelompok) memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan peneliti (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I ke siklus II) yaitu masing-masing 48,8% dan 87,5%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Peneliti dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh motivasi siswa dalam proses pembelajaran, model pembelajaran *round club* (keliling kelompok) dalam tiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan. Dengan demikian bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah "Penerapan Model Pembelajaran *Round Club* (Keliling Kelompok) dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Swasta Rizki Ananda Marindal I T.A 2018/2019". Dapat diterima kebenarannya.

3. Motivasi Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran PPKn dengan penerapan model pembelajaran *round club* (keliling kelompok) yang dominan adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok, mendengarkan, memperhatikan penjelasan dari peneliti dan diskusi antar siswa, kemudian antara siswa dengan peneliti. Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk motivasi peneliti selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dan menerapkan model pembelajaran *round club* (keliling kelompok) dengan baik. Hal ini terlihat dari motivasi peneliti yang muncul, diantaranya aktivitas membimbing, mengamati kegiatan siswa dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan, membentuk siswa untuk belajar kelompok dan menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian pada BAB sebelumnya dan dikaitkan sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan tes siswa menunjukkan bahwa telah termotivasi untuk melakukan tes dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *round club* (keliling kelompok).
2. Penerapan model pembelajaran *round club* (keliling kelompok) dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa, dimana nilai rata-rata 67,8% dan nilai persentase ketuntasan 48,85% rendah, dan pada siklus II nilainya menjadi tinggi yaitu nilai rata-rata 87,5% dan nilai persentase ketuntasan 70,82%. sesuai dengan kriteria belajar siswa rendah seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika mencapai skor 65% atau suatu kelas dikatakan tuntas jika nilai rata-rata kelas mencapai 75%. Peneliti dapat menyimpulkan, hasil belajar siswa kelas X SMA Swasta Rizki Ananda Marindal dikatakan tuntas.

3. Melalui penerapan model pembelajaran *round club* (keliling kelompok) dalam pembelajaran PPKn keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat serta pertanyaan siswa dalam bekerja sama atau kerja kelompok sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Amri Sofan. 2013. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta:PT. Prestasi Pustakarya
- Arikunto Suharsimi. 2016 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta : PT. Rineka cipta.
- Istarani dan Intan Pulungan. 2011. *Ensiklopedia pendidikan*. Medan : Media Persada
- Kurniasih Imas. dkk. 2016. *Ragam pengembangan model pembelajaran*.Yogyakarta : Kata penerbit.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Edisi Kelima. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Trianto. 2018. *Observasi dan hasil belajar*: Bandung : Rineka
- Sardiman, A.M. 2016. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : Rajawali
- Sudjana, N.,2011. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Soemanto, 2013. *Strategi Motivasi Siswa Untuk Belajar*. Bandung: PT remaja rosdakarya
- Ahmad Dahlan, 2016. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Dan Round Club Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal 1 (1)
- Afrilyani Tiara. 2013. *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Metode Course Review Horay Dikelas IV SD Negeri 16 Kampung Manggis Padang Panjang*. Jurnal program studi pendidikan Biologi. Universitas Bung Hatta. Padang Pajang
- Saputra Hendra. 2018.*Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berorientasi model pembelajaran berbasis masalah (PBM) untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa SMA SE-Kuala Nagan Raya Aceh*. Jurnal Vol IX (2)
- Susanti Desi. 2018.*Penerapan Model Pembelajaran Round Club Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelad V Sekolah Dasar Negeri 011 Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampar TimurKabupaten Kampar*. Universitas Islam Negeri sulthan syarif Kasim Riau, indonesia. Jurnal vol 1 (1)